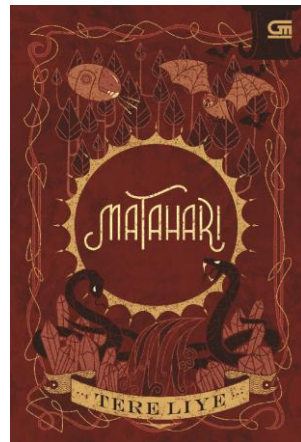


Matahari



Cerita ini dibuka dengan suasana duka yang menyelimuti Raib, Seli, dan Ali atas tewasnya Ily saat pertarungan di klan Matahari (di novel sebelumnya). Para ksatria dari klan Bulan pun turut merasakan yang sama, hingga membuat Miss Selena tak dapat pulang ke klan Bumi.

Saat mereka kembali ke klan Bumi, seperti biasa, disambut oleh tugas-tugas selayaknya anak sekolahan pada umumnya. Terlebih, Ali yang mendadak jadi bintang lapangan saat kompetisi basket antarsekolah yang dicurigai bahwa Raib melakukan kecurangan sebab telah menyalahgunakan hasil percobaan atau eksperimennya.

Sampai final pun, dilakukan tidak sportif yang dilakukan oleh lawan tanding basket sekolah mereka, mengundang amarah Ali hingga nyaris mengubah Ali menjadi seekor beruang besar. Mengetahui hal tersebut, Raib mencoba untuk menenangkan keadaan dengan kemampuan teleportasi yang ia miliki. Namun, ternyata Ali lebih cepat dibawa oleh pesawat kapsul perak.

Dari situlah, aksi kejar-mengejar berlangsung hingga membawa Seli dan Raib ke sebuah parkir pesawat kapsul perak itu, tepatnya di *basement* rumah mewah Ali. Ternyata, Kapsul perak ini adalah sebuah eksperimen Ali yang dinamakannya Ily. Hal itu dilakukannya sebagai bentuk pengabdian bagi sahabat mereka yang sudah tewas di pertarungan. Barangkali bisa dibilang itu merupakan Ily versi kedua.

Ali mengakui bahwa dirinya telah menyelami berbagai pengetahuan atau ilmu baru dari tabung perak yang diberikan oleh Av. *Merchandise Gift* yang diberikan oleh Av ketika mereka kembali dari klan Bulan. Adapun tabung itu berisikan *softcopy* segala penyimpanan berkas (arsip) perpustakaan klan Bulan yang akhirnya menjadi 'bahan' baru bagi Ali, Raib, dan Seli.

Dari Av, Ali menekuni teknologi dari klan Matahari dan klan Bulan, terlebih dirinya menemukan letak posisi klan Bintang. Rasa semangat Ali kian membara untuk mengunjungi klan Bintang. Akan tetapi, Seli dan Raib enggan dan menolak ajakan Ali, bahkan Ali meminta Raib untuk memakai *Buku Kehidupan* yang dimilikinya. Hal tersebut tentu dibantah oleh Raib

sebab itu akan menghancurkan kepercayaan Miss Selena yang mengatakan agar tidak menyentuh barang itu.

Di balik itu, akhirnya ada sebuah pengakuan dari orang tua Raib mengenai dirinya, bahkan orang tuanya juga sudah tahu tujuan Raib 'pergi liburan' yang ia katakan selama ini adalah melakukan perjalanan ke dunia paralel, termasuk petualangan dan penjelajahan kali ini, yakni ke klan Bintang.

Akhirnya, tiga sekawan itu melakukan perjalanan menggunakan pesawat kapsul yang terbaru, yakni Ily versi kedua. Mereka berpetualang menuju gua yang ada di perbatasan danau sebab berdasarkan pengamatan Ily V.2 lokasi tersebut menjadi mulut lorong kuno. Kemudian, berbagai pertarungan pun terjadi dan ambisi mereka terus-menerus diuji dengan berbagai hal berbahaya lainnya.

Saat di Padang Kristal, mereka tepergok oleh penjaga lembah dengan seragam hitam dan dibawa hingga di Lembah Hijau. Faarazaraaf merupakan pemimpin di Lembah Hijau yang menyambut ketiga sekawan itu dengan pelayanan yang baik. Akan tetapi, sayangnya hal tersebut hanya bertahan sesaat saat pasukan bayangan hadir, dipimpin oleh Marsekal Laar.

Adapun Sekretaris Dewan Kota yang ikut di rombongan tersebut melahirkan keributan di pondok Faar dan membawa Ali, Raib, dan Seli ke kota Zamaraz. Pengadilan memberikan peringatan pada mereka sebab ketiga sekawan itu mempunyai kekuatan yang dilarang dekret kota.

Untungnya, ada granat EMP sehingga Ali, Raib, dan Seli bisa lolos dari pesawat ketika hendak mendarat di kota Zamaraz. Kemudian, dengan bantuan Marsekal Lar, mereka pun menyelamatkan diri ke Restoran Lezalezal dengan tujuan bertemu Sang Hantu alias Kaar.

Kaar adalah perantara antara mereka untuk menjumpai arsitek kota, yakni Mer. Mer menunjukkan *blue print* tata kota, serta ruang Dewan Sekretaris Kota yang diduga sebagai tempat penyimpanan *Buku Kehidupan* Raib yang dirampas sang empunya ruangan.

Di samping itu, Faar membuat kegaduhan di kota sebagai bentuk pengalihan tentara klan Bintang agar Ali, Raib, dan Seli dapat mengambil kembali *Buku Kehidupan* milik Raib. Nahasnya, mereka tertangkap hingga akhirnya terjadilah pertarungan yang mengharuskan Ali berubah menjadi seekor beruang besar dengan kemampuan petir milik Seli dan kekuatan teleportasi Raib. Kekuatan itu tergabung menjadi satu kesatuan, tetapi hal itu tidaklah sebanding sehingga mereka dibawa ke semacam ruangan isolasi yang menyeramkan.

Lantas, bagaimanakah nasib ketiga sekawan itu? Akankah ada kekuatan yang dapat mengeluarkan dan membebaskan mereka dari ruangan tersebut? Ikut keseruan kisah petualangan Raib, Ali, dan Seli dalam menghadapi berbagai pertarungan yang terjadi di klan Bintang dengan membaca novel ketiga dari serial *Bumi*, yakni [Matahari](#).